

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Sutisna, dkk (2016, hlm. 31) mengemukakan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari proses berhitung. Selaras dengan Fatmawati, N (2014, hlm. 336), belajar matematika sangat erat kaitannya dengan proses pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran Matematika itu harus diberikan kepada siswa sejak dini. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, bahwa pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai di aris sekolah dasar agar siswa memiliki kemampuan berfikir logis, cermat, teliti, jujur, bertanggung jawab, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama (dalam Wijaya., A, 2012, hlm. 16).

Matematika dikatakan penting karena dijadikan sebagai suatu cara berfikir untuk siswa dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu siswa dituntut untuk belajar agar berpikir matematis. Dengan berpikir matematis, pembelajaran materi yang didapatkan siswa akan lebih bermakna, melalui proses pembelajaran yang bermakna tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan.

Soedijarto (dalam Purwanto, 2011, hlm. 46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dijelaskan dalam Taksonomi Bloom (dalam Sudjana, 2011, hlm. 22) bahwa hasil belajar di bagikan menjadi 3 ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini ranah yang menjadi ukuran keberhasilan hasil belajarnya adalah ranah kognitif. Peningkatan ranah kognitif siswa itu akan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman konsep matematika yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan anak tetapi bisa membuat siswa memahaminya secara mandiri.

**Rizka Juniarti Pratiwi, 2018**

***PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS  
EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penelitian dilakukan wawancara dengan guru kelas IV mengenai pembelajaran matematika. Menurut pemaparan yang disampaikan guru dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas tersebut tergolong rendah.

Sehingga penelitian dilakukan pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil tersebut siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Cidapbanyaksiswa yang mendapat nilai rendah dibawah KKM. Dari 22 orang siswa yang mengikuti tes, 18 orang atau 81,82% siswa lainnya masih dibawah KKM, dan 4 orang atau sekitar 18,18% yang mendapat nilai diatas KKM.

Berdasarkan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa hasil belajar siswa memang rendah. Selain itu, ketika penelitian observasi kegiatan saat proses di kelas tersebut, ditemukan faktor yang menjadi penyebab hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak menerima dengan baik materi yang telah disampaikan guru, siswa cenderung hanya mengingat materi yang diajarkan pada saat itu saja dan saat pertemuan selanjutnya siswa cenderung lupa pada materi yang telah disampaikan gurunya. Cara berpikir siswa yang masih konkret juga menjadi salah satu faktor penyebabnya, karena siswa kelas IV masih dalam tahap berpikir operasional konkret.

Selaras dengan teori perkembangan Piaget yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik usia SD masih dalam tahap pemikiran operasional konkret, yaitu masih ada aktivitas mental peserta didik berfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya (dalam Wiyani, 2017, hlm. 72). Sehingga dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar guru dapat menggunakan bantuan alat peraga atau media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa yang belum mampu berpikir abstrak. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep matematika yang sedang dipelajarinya dan membuat hasil belajar siswa meningkat.

Oleh karena itu, sudah kewajiban guru untuk memilih pendekatan pembelajaran Matematika yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Menurut Wijaya, A (2012, hlm. 38), pemilihan pendekatan pembelajaran yang

**Rizka Juniarti Pratiwi, 2018**

***PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tepat dalam mengajarkan Matematika akan berpengaruh besar terhadap hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan pemilihan pendekatan pembelajaran berakibat sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Makadari itu, untuk meningkatkan hasil belajarnya, penelitian menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya prinsip dari pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* ketika proses pembelajaran dapat memfasilitasi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses menemukan pemahaman konsepnya sendiri, sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa setelah proses pembelajaran dapat meningkat. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Fathurrohman (2015, hlm. 186) bahwa “pembelajaran matematika yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan realistik akan memperoleh prestasi matematika yang tinggi”. Dibuktikan dengan berhasilnya pengimplementasian pendekatan *RME* di institut Freudenthal oleh Freudenthal di Belanda yang dapat membuktikan dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa.

Selanjutnya pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* menempatkan matematika sebagai suatu bentuk aktivitas di mana siswa terlibat secara aktif dalam menemukan konsep matematika secara lebih konkrit sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Berdasarkan sebelumnya, penelitian akan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar?”.

Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan

Rizka Juniarti Pratiwi, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*Realistic Mathematics Education (RME)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV di salah satu SD Negeri kecamatan Cidapada Materi Bangun Datar?

2. Bagaimana kah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di kecamatan Cidapada Materi Bangun Datar setelah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*?

### 1.3 Tujuan

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di kecamatan Cidapada.

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di kecamatan Cidapada materi bangun datar.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di kecamatan Cidapada materi bangun datar setelah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* pada proses pembelajarannya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dikatakan bermanfaat apabila memiliki lima manfaat. Berikut beberapa manfaat penelitian yang diharapkan dengan melihat beberapa aspek.

- 1) Bagi siswa
  - a. Dapat memperoleh pengalaman secara langsung.
  - b. Membiasakan siswa mengkonstruksi sendiri pemahamannya.
  - c. Membiasakan siswa berpikir kritis.
  - d. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi guru

Rizka Juniarti Pratiwi, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*.
  - b. Memberikan gambaran pelaksanaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah
- a. Merupakan inovasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.
  - b. Dengan adanya mutu pembelajaran yang bagus sehingga kualitas sekolah menjadi meningkat.
- 4) Bagi peneliti  
Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* untuk meningkatkan hasil